

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* disebut juga sebagai perusahaan sektor barang konsumsi primer. Sektor perusahaan ini cenderung memiliki harga saham yang stabil di pasar modal. Saham dari perusahaan ini tidak memiliki siklus waktu berkaitan dengan lakunya barang dan jasa yang dijual kepada pedagang eceran. Terdapat beberapa sektor perusahaan *consumer non-cyclicals* antara lain makanan dan minuman, tembakau, perdagangan makanann eceran dan produk rumah tangga yang tidak tahan lama. Ekuitas yang dimiliki oleh kelompok perusahaan sektor ini harus cukup besar dikarenakan memenuhi kebutuhan pasar yang sangat luas.

Kontribusi industri manufaktur sub sektor barang konsumsi tahun 2019 dan 2020 terhadap PDB lebih dari 45%, kemudian naik menjadi 49,5% pada tahun 2021 (Kementerian Perindustrian tahun 2021). Hal ini merupakan bukti kekuatan sektor ini dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Indonesia. Kekuatan sektor barang konsumsi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi besar di tengah persaingan ekonomi global terutama dalam rangka pemulihan dan penguatan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19.

Persaingan bisnis yang ketat mengharuskan perusahaan menerapkan ide-ide yang kreatif dan inovatif agar dapat menciptakan *value* yang kompetitif. Modal yang dimanfaatkan oleh perusahaan harus menjadi salah satu penilaian performa keuangan yang tertuang dalam *financial statement*. Laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu

periode. Para investor menggunakan informasi yang akurat untuk mengambil keputusan investasi dalam laporan keuangan yang disajikan. Variabel yang digunakan untuk mengetahui performa keuangan antara lain rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang diaplikasikan untuk menguji kecakapan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dilakukan oleh investor. Jika nilai rasio profitabilitas semakin tinggi, maka performa keuangan perusahaan semakin baik. Rasio profitabilitas antara lain: GPM, NPM, ROA dan ROE. Rasio profitabilitas mendukung para investor untuk melihat keuntungan yang diperoleh dari aktivitas investasinya.

Rasio nilai pasar adalah rasio yang diaplikasikan untuk menggambarkan perbandingan antara harga pasar dan nilai saham perusahaan. Jika nilai pasar semakin tinggi, maka performa keuangan perusahaan semakin baik. Semakin tingginya nilai pasar akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Rasio nilai pasar antara lain: PER, DPR, BV. Rasio nilai pasar menyajikan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan bagi seorang investor.

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua rasio yaitu rasio profitabilitas dan nilai pasar. Alasannya adalah penulis melihat bahwa kedua rasio ini sangat berpengaruh besar terhadap para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan. Para investor akan mencari informasi mengenai seberapa besar keuntungan, deviden dan saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas yang tinggi merepresentasikan kondisi dan performa perusahaan yang baik sehingga respon positif dapat diciptakan dan membuat harga saham perusahaan semakin meningkat. Keuntungan yang

tinggi akan berdampak pada banyaknya investasi pada saham perusahaan sehingga berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Martiana Yunita, Wgini dan Hidayah Nenden Restu (2023) menunjukkan bahwa performa keuangan yang terbaik dari 10 perusahaan *consumer non cyclicals* tahun 2018-2022 adalah PT Kimia Farma (Persero) Tbk ditinjau dari rasio pasar. Penelitian ini didukung oleh Eka Rani dan Iskandar Yusuf (2019) menghasilkan bahwa PT Alfaria Sumber Trijaya Tbk memiliki performa keuangan yang baik ditinjau dari nilai profitabilitas, nilai pasar, likuiditas dan aktivitas.

Laporan keuangan berperan penting bagi manajemen perusahaan dan investor untuk mengetahui performa keuangan dan dianalisis secara mendalam untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas, penulis meneliti dengan mengambil judul **“Analisis Rasio Profitabilitas dan Nilai Pasar untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Sektor Perusahaan *Consumer Non Cyclicals* Tahun 2018-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana menganalisis Rasio Profitabilitas dan Nilai Pasar untuk menilai kinerja keuangan perusahaan *Consumer Non Cyclicals* yang terdaftar di BEI 2018-2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rasio Profitabilitas dan Nilai Pasar untuk menilai performa keuangan perusahaan *Consumer Non Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan selama menjalani proses perkuliahan sehingga dapat meningkatkan serta memperluas pengalaman atau wawasan mengenai analisis rasio profitabilitas dan nilai pasar untuk mengukur performa keuangan perusahaan *consumer non cyclicals*.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan *consumer non cyclicals* untuk memodifikasi dan meningkatkan performa keuangan.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan memberikan kontribusi bagi pustaka skripsi di Universitas Katolik Widya Karya.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan, wawasan dan juga sebagai referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.